

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan juga di pandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang di harapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan rasa disiplin yang tinggi. Disiplin menurut Andi Rasdyanah (2001:28) adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, pemerintah atau peraturan yang berlaku. Pelaksanaan disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Sebagaimana uraian diatas, peneliti mengamati bahwa apabila tata tertib atau peraturan akan dijalankan dengan baik oleh semua unsur pendidikan (guru, murid, kepala sekolah, pegawai dan lain-lain) maka akan dapat memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor siswa memegang peran dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakter belajar dan disiplin belajar.

Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia. Sehingga dalam hal ini dalam pendidikan khususnya didalam sekolah disiplin harus bisa diterapkan kepada para siswa tentu saja dengan proses dan cara penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sulistiyowati (2001 : 3) agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran bila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran.

2. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar bila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain dengan temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya tadi secara halus agar tidak tersinggung.
3. Disiplin terhadap diri sendiri siswa dapat menumbuhkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Ini senada dengan pendapat dari Bimo Walgito tentang “self discipline” (disiplin terhadap diri sendiri), yang harus ditanamkan tiap-tiap individu, karena sekalipun memiliki, mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap tinggal rencana kalau tidak adanya disiplin diri.
4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting, kalau tidak akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Misalnya seorang siswa sebelum berangkat sekolah harus sarapan dulu agar dapat mengikuti kegiatan pelajaran dengan baik.

Kedisiplinan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Oleh karena itu betapa pentingnya disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran guru, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat lainnya.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 (Studi Kasus di Kelas X SMAN 2 Pematangsiantar)”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Rendahnya disiplin siswa
2. Penerapan kedisiplinan pada siswa.
3. Pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
4. Hasil belajar siswa
5. Ketertarikan siswa pada mata pelajaran PKn

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu ditegaskan pembatasan masalah yang akan diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Arikuntoro (2000:18) yakni dalam penelitian harus dijalankan batasan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti ini dapat memulai suatu penelitian dan mengerti arah perginya suatu penelitian. Untuk itu mengingat adanya keterbatasan sarana, prasarana, waktu biaya dan tenaga serta tidak tersedianya dan teori yang mendukung, disamping itu juga agar bisa dilakukan penelitian yang mendalam maka tidak semua masalah (faktor penyebab) diteliti, perlu adanya pembatasan masalah.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti ini hanya menganalisis Penerapan Kedisiplinan Pada Siswa dan Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:19): "Agar penelitian sebaik-baiknya, penelitian harus merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus memulai, kemana harus pergi dengan apa".

Berdasarkan pembatasan masalah, yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan kedisiplinan Pada Siswa dan Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Kedisiplinan Siswa dan Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN?.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar.
2. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
3. Untuk bahan masukan bagi mahasiswa dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.